

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumatera Barat kaya dengan beranekaragam plasma nutfah salah satunya adalah itik Kamang. Itik Kamang berasal dari daerah Kamang Magek Bukittinggi. Itik Kamang merupakan itik lokal dengan produksi telur yang tinggi, memiliki ciri warna bulu cenderung coklat dengan paruh berwarna hitam dan memiliki ciri-ciri khusus pada itik Kamang betina yaitu terdapat garis melengkung putih diatas mata keparuh dan juga mempunyai lingkaran putih dibagian leher (Sabrina dan Arlina, 2016).

Ternak itik merupakan salah satu komoditas unggas yang mempunyai peranan cukup penting sebagai penghasil telur dan daging untuk mendukung ketersediaan protein hewani yang mudah didapat. Ternak itik memiliki banyak kelebihan dibandingkan ternak unggas yang lain, diantaranya adalah ternak itik memiliki daya adaptasi yang cukup baik, lebih tahan terhadap penyakit dan itik memiliki efisiensi dalam mengubah pakan menjadi daging (Akhdiarto, 2002).

Itik jantan memiliki kelebihan antara lain masa pemeliharaannya singkat, mortalitas antara 2-3%, menjadikan itik jantan pedaging sebagai prospek baik untuk masa mendatang (Dijaya, 2003). Mahalnya biaya pakan adalah kendala dalam proses pemeliharaan. Kendala lain yaitu nilai konsumsi pakan serta konversi pakan yang cenderung tinggi sehingga menyebabkan biaya produksi tinggi.

Imbuhan pakan sudah sangat umum digunakan dalam peternakan modern. Imbuhan pakan yang berasal dari herbal adalah daun sirih suatu bahan yang dicampurkan ke dalam pakan yang dapat mempengaruhi kesehatan maupun keadaan gizi ternak, meskipun bahan tersebut bukan merupakan zat gizi atau nutrient (Adams, 2000). Pemberian imbuhan ini dimaksudkan untuk memacu pertumbuhan atau meningkatkan produktivitas dan kesehatan ternak serta meningkatkan efisiensi

produksi. Imbuhan pakan yang ada pada masa kini umumnya terdiri dari antibiotic, enzim, probiotik, prebiotik, asam organik, dan bioaktif tanaman.

Daun sirih merupakan salah satu jenis tanaman yang bisa digunakan sebagai tambahan herbal. Daun sirih yang banyak dimanfaatkan oleh manusia untuk tanaman obat juga berfungsi sebagai antibiotik, antioksidan dan antiseptic yaitu sebagai anti jamur pada saluran pencernaan unggas. Antibiotik yang terdapat di dalam daun sirih dimanfaatkan untuk mencegah mikroba pathogen yang masuk ke saluran pencernaan ternak. Mekanisme kerja antibiotik dapat mempertipis dinding usus sehingga mempercepat penyerapan pakan.

Mekanisme minyak atsiri di dalam daun sirih dapat meningkatkan nafsu makan ternak dan mempercepat kerja usus halus sehingga proses pengosongan isi lambung semakin cepat, dengan demikian akan timbul rasa lapar dan menambah nafsu makan (Purwanti, 2008). Selain itu daun sirih (*Piper betle* Linn.) dapat meningkatkan kerja organ pencernaan unggas, karena minyak atsiri memiliki fungsi merangsang dinding kantung empedu mengeluarkan cairan empedu dan merangsang keluarnya getah pankreas yang mengandung enzim *amilase*, *lipase*, dan *protease* yang berguna untuk meningkatkan pencernaan bahan pakan seperti karbohidrat, lemak dan protein (Yuniarti, 2011).

Konsumsi ransum seekor ternak perlu diketahui untuk dapat mengoptimalkan jumlah ransum yang diberikan, karena pemberian ransum yang kurang optimal akan mengakibatkan pertumbuhan ternak jadi kurang maksimal. Tinggi rendahnya konsumsi ransum dapat diketahui dengan menimbang berat pakan ternak yang diberikan dikurangi sisa ransum dalam jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan atas dasar bahan kering. Jumlah konsumsi ransum merupakan faktor penentu yang paling untuk menentukan jumlah nutrient yang didapat oleh ternak dan selanjutnya mempengaruhi tingkat produksi (Sanusi, 2006).

Pertambahan bobot badan erat kaitannya dengan konsumsi ransum, apabila pertambahan bobot badan ternak lebih baik dari standar akan menguntungkan bagi

peternak. Siregar *et al.*, (1982) menjelaskan bahwa semakin tinggi konsumsi ransum maka pertambahan bobot badan yang dihasilkan juga semakin tinggi dan sebaliknya semakin rendah konsumsi ransum maka pertambahan bobot badannya juga semakin rendah.

Konversi ransum dipengaruhi oleh kemampuan ternak dalam mencerna ransum, kecukupan zat ransum untuk kebutuhan hidup pokok, pertumbuhan dan fungsi tubuh lain serta jenis ransum yang dikonsumsi (Lestari, 2003). Konversi ransum juga dapat dipakai untuk menilai kemampuan zat gizi yang terkandung di dalam ransum untuk memenuhi kebutuhan hidup pokok dan produksi ternak yang mengkonsumsi (Yaman, 2008).

Pada penelitian yang dilakukan oleh Razak *et al.* (2016) terhadap ayam ras pedaging sampai 1% dalam ransum tidak memberikan pengaruh terhadap pertambahan bobot badan konsumsi dan konversi ransum ayam ras pedaging. Berdasarkan hal tersebut dilakukan penelitian tentang **“Penambahan Tepung Daun Sirih (*Piper betle* Linn.) Sebagai Pakan Aditif Terhadap Konsumsi Ransum, Pertambahan Bobot Badan, Dan Konversi Ransum Itik Kamang”**

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pengaruh penambahan tepung daun sirih (*Piper betle* Linn.) sebagai pakan aditif terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum itik kamang. Dan Pada level berapa penambahan tepung daun sirih (*Piper betle* Linn.) menghasilkan performans yang baik.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pemanfaatan dari penambahan tepung daun sirih (*Piper betle* Linn.) dalam pakan terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum itik kamang. Dan untuk mengetahui berapa persen tepung daun sirih (*Piper betle* Linn.) dapat mempengaruhi performans itik Kamang terhadap konsumsi ransum, pertambahan bobot badan, dan konversi ransum itik Kamang.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil yang diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat dan pembaca bahwasanya penambahan tepung daun sirih (*Piper betle* Linn.) dalam pakan terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum itik kamang dan dapat digunakan sebagai informasi untuk penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian ini adalah adanya penambahan tepung daun sirih dalam pakan berpengaruh terhadap konsumsi ransum, penambahan bobot badan, dan konversi ransum itik kamang.

